

Home

Buku Tamu

Kirim Pertanyaan

Daftar Isi Blog

Info Terbaru

ALHAMDULILLAH TELAH STUDI KRITIS PERAYAAN MAULID NABI -shallallahu alaihi wasallam-Baca Sinopsisnya di Sini

Kategori

- Home Akhlak dan Adab
- Aqidah
- Artikel Umum Daftar Fatawa Audio
- Download
- Ekonomi Islam
- Ensiklopedia Hadits
- Lemah
- Fadha`il Al-A'mal
- Fatawa
- Figh
- Hadits Ilmu Al-Our` an
- Info Kegiatan
- Al-Atsariyyah Jawaban Pertanyaan
- Jihad dan Terorisme Manhaj
- Muslimah
- Ouote of the Day
- Seputar Anak Siapakah Dia?
- Syubhat & Jawabannya
- Tahukah Anda?
- Tanpa Kategori
- Warisan
- Zikir & Doa

Situs Ahlussunnah

- Al-Imam Ibnu Baz Asy-Syaikh Abdul Aziz
- Ar-Rajihi Asy-Syaikh Abdullah
- Mar'i
- Asy-Syaikh
- Abdurrazzaq Al-Badr Asy-Syaikh Ahmad
- An-Najmi
- Asy-Syaikh Rabi' Asy-Syaikh Saleh
- Al-Fauzan
- Download Kitab Arab
- Faqih Az-Zaman
- Islam Academy
- Komisi Fatwa KSA Muhaddits Al-Ashr
- Mujaddid Al-Yaman
- Ulama Yaman

Site Info

Page Rank 2/10 PR checker, info Site Info al-atsariyyah.com Rank: 331,676 Links in: 424 Powered by (1) Alexa

Statistik Kunjungan

Online	:	6
Hari ini	:	184
Total	:	720,815
IP Address	:	66.249.68.225

« Sebab-Sebab Munculnya Terorisme (Sebab 4-5) Sebab-Sebab Munculnya Terorisme (Dasar-Dasar Pokok Manhaj Terselubung Bag-1) »

Sebab-Sebab Munculnya Terorisme (Sebab 6)

February 18th 2011 by Abu Muawiah | Kirim via Email

Sebab-Sebab Munculnya Terorisme (Sebab 6)

Sebab Keenam: Hizbiyah terselubung.

Hizbiyah yang menjamur pada kelompok, yayasan, organisasi, golongan dan jama'ah-jama'ah yang menisbatkan dirinya kepada Islam adalah penyakit dan malapetaka yang sangat besar bagi siapa saja yang terjerembab ke dalamnya

Bentuk-bentuk hizbiyah yang pondasinya dibangun di atas dasar perselisihan dan perpecahan, keluar dari jama'ah kaum muslimin dan membangun ikatan loyalitas untuk dirinya, kelompok atau jama'ahnya adalah suatu hal yang tercela dalam Al-Qur`ân dan Ás-Sunnáh. Allah *Subhânahu wá Ta^râlâ* berfirman,

"Dan janganlah kalian menyerupai orang-orang yang bercerai-berai dan berselisih sesudah datang keterangan yang jelas kepada mereka. Mereka itulah orang-orang yang mendapat siksa yang berat." (QS. Âli Imrân : 105)

"Dan bahwa (yang Kami perintahkan) ini adalah jalan-Ku yang lurus, maka ikutilah dia; dan janganlah kalian mengikuti jalan-jalan (yang lain), karena jalan-jalan itu mencerai-beraikan kalian dari jalan-Nya. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepada kalian agar kalian bertakwa." (QS. Al-An'âm: 153) "Dan bahwa (yang Kami perintahkan) ini adalah jalan-Ku yang lurus, maka ikutilah dia; dan janganlah kalian mengikuti jalan-jalan (yang lain), karena jalan-jalan itu menceral-beraikan kalian dari

jalan-Nya. 'Yang demikian itu diperintahkan Allah kepada kalian agar kalian bertakwa." (Q8. Al-An**'âm : 159**) janganlah kalian termasuk orang-orang mempersekutukan Allah, yaitu orang-orang yang memecah belah agama mereka dan mereka menjadi beberapa golongan. Tiap-tiap

golongan merasa bangga dengan apa yang ada pada golongan mereka." (Q8. Ar-Rûm: 31-32) Berkata Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah rahimahullâh, "Tidaklah boleh bagi para guru untuk membuat manusia berkelompok-kelompok dan berbuat apa-apa yang menyebabkan terjadinya permusuhan dan kebencian, bahkan hendaknya mereka seperti sesama saudara yang tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan.[1]'

Syaikh Ibnu Bâz *rahimahullâh* menyatakan, "Dan dari hal yang tidak diragukan lagi bahwa banyaknya kelompok-kelompok dan jama'ahjama'ah dalam masyarakat Islam termasuk hal yang syaithôn sangat bersemangat terhadapnya -pertama- dan -kedua- oleh musuh-musuh Islam.[2]"

Dan Syaikh Al-Albâny *rahimahullâh* mengingatkan, "Tidaklah luput dari setiap muslim yang mengetahui Al-Kitâb dan As-Sunnah serta apa-apa yang para salaf yang sholih *radhiyallâhu 'anhum* berada di atasnya bahwa hizbiyah dan pengelompokan pada jama'ah-jama'ah yang -pertama- mereka beraneka ragam pemikirannya, kemudian yang pertaina mereka beraneka tagam permiannya, kendulah -kedua- beraneka ragam manhaj dan uslubnya adalah sama sekali bukan dari Islam, bahkan hal tersebut termasuk perkara yang dilarang oleh Rabb kita 'Azza wa Jalla dalam banyak ayat dari Al-Qur'ân Al-Karîm.[3]"

Berkata Syaikh Ibnu 'Utsaimîn *rahimahullâh*, "Berbilangnya jama'ah-jama'ah adalah fenomena yang sakit, bukan fenomena yang sehat. Dan yang saya pandang, hendaknya umat Islam menjadi kelompok yang satu (saja), mengacu kepada kitab Allah dan Sunnah Rasulullâh-Nya *shollallâhu 'alaihi wa sallam.*[4]"

Dan guru kami, Syaikh Shôlih Al-Fauzân hafizhohullâh berkata, "Maka jama'ah-jama'ah dan perpecahan di alam Islam yang terjadi pada hari ini tidaklah dibenarkan oleh agama Islam, bahkan (Islam) melarang hal tersebut dengan larangan yang sangat keras dan memerintah untuk bersatu di atas 'aqidah tauhid dan manhaj Islam sebagai satu jama'ah dan satu umat, sebagaimana yang Allah Subhânahu wa Ta'âlâ perintahkan kepada kita. Adapun perpecahan dan berbilangnya jama'ah, itu hanyalah tipu daya syaithôn jin dan manusia terhadap umat ini.[5]"

Dan Syaikh Rabî' bin Hâdi Al-Madkhaly hafizhohullâh menyatakan, "Maka secara global, ulama Islam dan ulama Sunnah yang terdahulu dan yang belakangan tidaklah membolehkan perpecahan ini, tidak pula (membolehkan) hizbiyah ini, dan tidak pula (membolehkan) jama'ah-jama'ah yang beraneka ragam manhaj dan keyakinannya ini. Karena Allah telah mengharamkan hal tersebut, demikian pula Rasulullâh *shollallâhu 'alaihi wa sallam*. Dan dalil-dalil (tentang hal tersebut) sangatlah banyak.[6]"

Suatu perkara yang terselubung hanyalah menunjukkan jeleknya perkara tersebut, demikian pula halnya hizbiyah yang terselubung. Berkata 'Umar bin 'Abdul 'Azîz (w. 101 H) *rahimahullâh*, "Apabila engkau melihat suatu kaum yang berbisik-bisik tentang suatu masalah agama tanpa khalayak umum, maka ketahuilah bahwa mereka sedang merintis suatu kesesatan.[7]"

Dan manhaj hizbiyah yang terselubung ini sangat berpotensi untuk melahirkan berbagai bentuk sikap ekstrim dan berlebihan yang akan berakhir kepada terorisme dan peledakan.

Berikut penjelasan bahwa hizbiyah terselubung ini adalah salah satu terorisme pada masa dahulu, terlebih lagi pada masa sekarang.

- [1] Majmû' Fatâwâ 28/15-16.
- [2] Majmû' Fatâwâ wa Maqâlât Mutanawwi'ah 5/204.
- [3] Fatâwâ Svaikh Al-Alhâny hal. 106.
- [4] Ash-Shohwah Al-Islamiyah hal. 155.
- [5] Sebagaimana dalam kitab Jamâ'ah Wâhih Laa Jamâ'ât hal.
- [6] Jamâ'ah Wâhih Laa Jamâ'ât hal. 184. Nukilan ini dan beberapa nukilan sebelumnya melalui perantara makalah Samîr Al-Mabhûh dengan judul *"Firra Minal Hizbiyah Firâraka Minal Asad."*

[7] Riwayat Ahmad dalam Az-Zuhud 1/289, Abu Nu'aim dalam Al-Hilyah 5/338 dan Al-Lâlakâ`iy 1/135. Dan riwayat Al-Auzâ'iy dari 'Umar bin 'Abdul 'Azîz ada keterputusan.

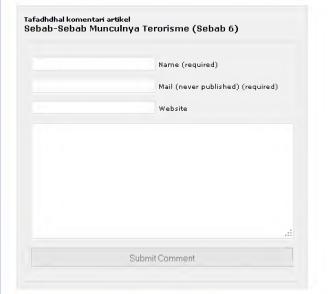
[sumber: http://jihadbukankenistaan.com/terorisme/sebab-sebabmunculnya-terorisme-sebab-6.html]



Related posts:

- 1. Sebab-Sebab Munculnya Terorisme (Pendahuluan)
- 2. Sebab-Sebab Munculnya Terorisme (Sebab 1-3) 3. Sebab-Sebab Munculnya Terorisme (Sebab 4-5)
- 4. Sehah-Sehah Tertolakova Doa
- 5. Makna Terorisme Dalam Syari'at Islam

This entry was posted on Friday, February 18th, 2011 at 1:09 pm and is filed under Jihad dan Terorisme. You can follow any responses to this entry through the RSS 2.0 feed. You can leave a response, or trackback from your own site.



Sebab-Sebab Munculnya Terorisme (Jesar-Dasar Pokok Manhaj Terselubung Bag-1) »

« Sebab-Sebab Munculnya Terorisme (Sebab 4-5)

Copyright © 2008 Al-Atsariyyah.Com | Right to Copy abumuawiah@yahoo.com | info @ al-atsariyyah.com

GO! Kegiatan

- Al-Atsariyyah
- Download Fatawa AudioFB Al-Atsariyyah
- Majalah Elektronik
- Radio Streaming

Artikel Terbaru

TAFSIR SURAH

Mengenal Narkoba, Jenis-Jenisnya dan Dampaknya

Ucapan 'Malaikat Kecilku' Kepada Anak Wanita

Hukum memakan Al-Jallalah.

Kita dan Fitnah

Kumpulan Fatawa Audio

Antara Silsilah Durus,

Penerimaan Santri Baru Program Mustawa Diiniyah Al-Madrasah Al-Atsariyah

Download Murattal Ziyad

Sejarah Hidup Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah

Hukum Lelaki dan Wanita Bersuci Bersama

Terbanyak Dibaca

- Hukum Oral Sex
- Perbedaan Mani, Madzi,
- Kencing, dan Wadi Pembahasan Lengkap Shalat Sunnah Rawatib
- Hukum Onani atau
- Cara Termudah
 Menghafal Al-Qur`an Al-Karim

Komentar Terbaru

yudha on Jual Beli Dengan Cara Kredit

Gambaran Pria Muslim di Rumah ummuabdillah79 on Gambaran Pria Muslim di Rumahnya

gesty on Sejarah Hidup Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah

herusularto on Cara Termudah Menghafal Al-Qur` an Al-Karim

yudha on Cara Termudah Menghafal Al-Qur` an Al-Karim

Fais on Dua Kerancuan Dalam Masalah Keberadaan Allah Tomi on Cara Termudah Menghafal Al-Qur`an

Al-Karim Azis Lestari on Wajibnya Baca

Bismillah Sebelum Makan umahat medan on Kisah

4 Bayi Yang Berbicara sampe raya sembiring on Kaifiat Shalat Tenazah.

Subscribe RSS

- Entries (RSS)